

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral yang esensial dari kesehatan tubuh secara umum. Bila terjadi masalah pada kesehatan gigi dan mulut, maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh. Penyakit gigi dan mulut bila tidak dirawat dapat menimbulkan beberapa hal yang tidak menguntungkan antara lain: 1) kemungkinan terjadi infeksi; 2) gangguan aktivitas sehari-hari; 3) timbulnya rasa sakit; 4) gangguan pertumbuhan dan perkembangan (Kurniawan dkk., 2019).

Kebersihan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kemampuan berbicara, kepercayaan diri, dan fungsi pengunyahan, maka secara umum kesehatan gigi sangat penting untuk kenyamanan dan kesejahteraan fisik. Mayoritas orang tidak menyadari bahwa kesehatan gigi dan mulut secara umum memiliki peran dalam perkembangan penyakit gigi dan mulut (Agusta, Ismail A, dan Firdausy, 2015).

Kebersihan gigi dan mulut mengacu pada menjaga gigi di dalam rongga mulut bebas dari plak dan kontaminan lain yang terlihat di atas permukaan gigi, seperti sisa makanan dan karang gigi, serta bebas dari bau (Munadirah, 2018). Menjaga kesehatan gigi serta mulut yang baik nanti bermanfaat bagi jaringan serta gigi di sekitarnya (Muzana, Lubis dan Nizar, 2022).

Pengukuran kebersihan gigi dan mulut dapat menggunakan indeks yang dikenal dengan *Oral Hygiene Indeks (OHI)* dan *Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S)*. Awalnya *indeks* ini digunakan untuk menilai penyakit peradangan gusi dan penyakit periodontal, *OHI-S* yang terdiri atas penjumlahan *DI (Debris Indeks)* dan *CI (Kalkulus Indeks)*. *Debris* adalah lapisan lunak pada permukaan gigi, bakteri sisa-sisa makanan berwarna putih kehijauan, sedangkan *kalkulus* adalah endapan

lapisan lunak pada permukaan gigi yang mengalami kalsifikasi keras, warna putih kekuningan sampai hijau kecoklatan (Putri, 2012).

Menurut data Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018, data tersebut menunjukkan bahwa proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia yakni 57,6% menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut adalah masalah yang cukup besar di Indonesia. Di Provinsi Bali menunjukkan presentase anak yang menyikat gigi setiap hari sebesar 92,89% menyikat gigi yang benar sebesar 5,33%. Sedangkan di Kabupaten Gianyar menunjukkan data anak menyikat gigi setiap hari dengan presentase sebesar 92,19% dan data presentase anak menyikat gigi yang benar di Kabupaten Gianyar sebesar 7,99%. Data tersebut menunjukkan tingkat pengetahuan anak terkait cara memelihara kesehatan gigi dan mulut masih perlu ditingkatkan sehingga mempengaruhi perilaku dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut (Riskesdas, 2018).

Remaja ini merupakan remaja dari Banjar Saba yang berada di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Sepanjang pengetahuan peneliti, belum pernah dilakukan penelitian tentang Gambaran tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja di banjar saba, tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang cara pencegahan penyakit gigi dan mulut dan kurangnya pengetahuan tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2025”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2025?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2025”

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Tujuan khusus penelitian ini adalah Mengetahui frekuensi nilai tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar saba dengan kategori baik, sedang, dan buruk pada remaja di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2025.
- b. Mengetahui rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan evaluasi untuk kemajuan ataupun pengembangan terhadap kebersihan gigi dan mulut
- b. Bagi penelitian bisa memperkaya wawasan dan pengalaman serta penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi dalam upaya meningkatkan kebersihan gigi dan mulut.
- b. Hasil penelitian ini bisa diterapkan sebagai acuan bagi masyarakat dalam mengetahui kualitas atau mutu terhadap kebersihan gigi dan mulut.